



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA (UU)
NOMOR 30 TAHUN 1958 (30/1958)
TENTANG
PENETAPAN BAGIAN IVA (URUSAN PENYELENGGARAAN KEUANGAN DAN
PERHITUNGAN-PERHITUNGANNYA MENGENAI PERUSAHAAN-
PERUSAHAAN
DAN JAWATAN-JAWATAN (PEMERINTAH) YANG MEMPUNYAI PENGURUS
SENDIRI) DARI ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA UNTUK
TAHUN DINAS 1955 *)
Presiden Republik Indonesia,**

Mengingat :

**Pasal 113 dan 115 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;
Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;**

MEMUTUSKAN :

Pasal 1.

Bagian IVA, Bab I (Pengeluaran) dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun dinas 1955 mengenai Urusan Penyelenggaraan Keuangan dan Perhitungan-perhitungannya mengenai Perusahaan-perusahaan dan Jawatan-jawatan (pemerintah) yang mempunyai Pengurus sendiri ditetapkan seperti berikut :

**BAGIAN IVA
URUSAN PENYELENGGARAAN KEUANGAN DAN
PERHITUNGAN-PERHITUNGANNYA MENGENAI
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DAN JAWATAN-JAWATAN (PEMERINTAH)
YANG MEMPUNYAI PENGURUS SENDIRI**

BAB I (Pengeluaran)

**4A.1 Pinjaman-pinjaman uang yang telah di-
buat.....**

647.622.800

4A.2	Pinjaman-pinjaman uang yang diberikan	23.800.000
4A.3	Pengeluaran berkenaan dengan cadangan dari untung yang timbul karena penetapan baru dari harga persediaan emas Bank Indonesia.....	Memori
4A.4	Pengeluaran berhubungan dengan pembelian alat-alat pembayaran luar Negeri yang berada di luar Negeri, kepunyaan daerah-daerah Swatantra.....	Memori
4A.5	Penyertaan-penyertaan.....	11.000.000
4A.6	Kewajiban-kewajiban yang timbul dari jaminan-jaminan Pemerintah.....	9.250.000
4A.7	Uang muka.....	100.000.000
4A.8	Perusahaan-perusahaan dalam arti Ind. Bedrijvenwet	1.024.618.350
4A.9	Pengeluaran lain-lain yang tak tersangka	Memori
	Jumlah	1.816.291.150

(Satu milyar delapan ratus enam belas juta dua ratus sembilan puluh satu ribu seratus lima puluh rupiah).

Pasal 2.

Bagian IV A, Bab II Penerimaan. dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun dinas 1955 mengenai Urusan Penyelenggaraan Keuangan dan Perhitungan-perhitungannya mengenai Perusahaan-perusahaan dan Jawatan-jawatan (Pemerintah) yang mempunyai Pengurus Sendiri ditetapkan sebagai berikut:

BAB II (Penerimaan)

- 4A.1. PENERIMAAN BERHUBUNG DENGAN PINJAMAN UANG JIKA TIDAK DISEBUT DALAM POS 4A.8.
- 4A.1.1 Bunga dari uang yang telah diberikan, jika tidak disebut dalam pasal 4A. 1.4.
- 4A.1.1. 1 Bunga dari uang muka pada kaum majikan partikelir berhubungan dengan pembayaran rehabilitasi dan pensiun yang tidak dibayar selama pendudukan Jepang

dan sebagainya.

- 2 Bunga uang muka Bank Industri Negara.
- 3 Bunga uang muka Bank Negara Indonesia.
- 4 Bunga uang muka Bank Rakyat Indonesia.
- 5 Bunga uang muka Bank Pegawai.
- 6 Bunga uang muka Bank Umum Nasional.
- 7 Bunga uang muka Bank Dagang Nasional.
- 8 Bunga uang muka Bank Timur Semarang.
- 9 Bunga uang muka Bank Perniagaan Indonesia.
- 10 Bunga uang muka Bank Perdagangan Indonesia (Baperin).
- 11 Bunga uang muka Bank Koperasi Jawa Barat.
- 12 Bunga uang muka Bank Koperasi Mojopahit.

4A.1.2 Pembayaran berhubung dengan barang-barang yang dibeli dengan kredit-kredit luar Negeri dan yang dijual pada pihak ketiga dan perhitungan perhitungannya dengan instansi-instansi Pemerintah.

4A.1.2.1. Penerimaan mengenai kredit Bank Exim

- 2 Penerimaan mengenai kredit-kredit lain.

4A.1.3 Penerimaan dari uang Bantuan Luar Negeri.

- 4A.1.3. 1 Penerimaan dari uang bantuan berhubung dengan Bantuan E.C.A. (Counterpartfund I.II).
- 2 Penerimaan berhubung dengan Bantuan Luar Negeri lainnya.

4A.1.4 Bunga pinjaman-pinjaman pada daerah-daerah yang berdiri sendiri.

4A.1.4.1 Bunga uang pinjaman pada daerah Swatantra (otonom)serta bunga yang bersifat denda (moratoire interessen).

4A.1.5 Pencicilan pinjaman-pinjaman pada daerah-daerah yang berdiri sendiri.

- 4A.1.5. 1 Pencicilan pinjaman-pinjaman pada daerah-daerah yang berdiri sendiri.
 - 1a Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran guna penjernihan air minum.

- 4A.2 UNTUNG (LABA-BUKU) BERKENAAN DENGAN PENETAPAN BARU HARGA PERSEDIAAN EMAS BANK INDONESIA.**
- 4A.2. 1 Untung (laba-buku) berkenaan dengan penetapan baru harga persediaan emas Bank Indonesia.**
- 4A.2.1. 1 Untung (laba-buku) berkenaan dengan penetapan baru harga persediaan emas Bank Indonesia.**
- 2 Penerimaan berhubung dengan mempergunakan sebagian dari penilaian kembali harga emas.**
- 4A.3 PENERIMAAN BERHUBUNG DENGAN KEUANGAN DARI BEKAS DAERAH OTONOM YANG OLEH KARENA WARISAN DIJADIKAN HASIL NEGARA.**
- 4A.3. 1 Penerimaan berhubung dengan saldo-saldo di Bank (sebelum dan sesudah perang) dan dengan pendapatan kumpulan efek-efek.**
- 4A.3.1. 1 Saldo-saldo rekening-rekening dan pendapatan efek-efek.**
- 4A.3.2 Penerimaan berhubung dengan penjualan kumpulan surat-surat efek sebelum dan sesudah perang.**
- 4A.3.2. 1 Penghasilan dari penjualan surat-surat efek.**
- 4A.3.3 Penerimaan berhubung dengan pembayaran oleh daerah-daerah otonom rendahan, le.karena bagiannya dalam hutang pinjaman dari daerah otonom yang telah dihapuskan dan 2e karena pembayaran yang diwajibkan pada daerah rendahan itu sebelum perang oleh daerah-daerah yang telah dihapuskan itu.**
- 4A.3.3. 1 Angsuran-angsuran yang tertunggak dari Kabupaten-kabupaten dan Kotapraja dari tahun 1942 sampai akhir tahun 1955.**
- 2 Pembayaran di muka sisa hutang-hutang tersebut yang baru dapat ditagih sesudah tanggal 31 Desember 1954 oleh daerah-daerah otonom.**
- 3 Penerimaan karena pembayaran hutang-hutang yang lain kepada daerah-daerah yang dihapuskan.**
- 4A.4 PENERIMAAN BERHUBUNG DENGAN PEMBELIAN ALAT-ALAT PEMBAYARAN LUAR NEGERI YANG BERADA DI LUAR NEGERI KEPUNYAAN DAERAH DAERAH SWATANTRA.**
- 4A.4.1 Penerimaan berhubung dengan pembelian alat-alat**

pembayaran luar Negeri yang berada di luar Negeri kepunyaan daerah-daerah Swatantra.

4A.4.1.1 Penerimaan berhubung dengan pembelian alat-alat pembayaran luar Negeri yang berada di luar Negeri kepunyaan daerah-daerah Swatantra.

4A.5 PENYERTAAN-PENYERTAAN.

4A.5.1 Penyerahan penyertaan dalam modal perusahaan-perusahaan partikehr.

4A.5.1.1 Penyerahan penyertaan dalam modal perusahaan-perusahaan partikelir.

4A.5.2 Keuntungan berhubung dengan penyertaan dalam modal.

- 4A.5.2.
- 1 Bagian dalam keuntungan Bank Indonesia.
 - 2 Bagian dalam keuntungan Bank Industri Negara.
 - 3 Bagian dalam keuntungan Bank Negara Indonesia.
 - 4 Bagian dalam keuntungan Bank Rakyat Indonesia.
 - 5 Bagian dalam keuntungan dari N.V. "Nederlands Indische Aardolie Maatschappij".
 - 6 Bagian dalam keuntungan dari N.V., Gemeenschappelijke Mijnbouw Maatschappij "Billiton".
 - 7 Bagian dalam keuntungan dari perusahaan-perusahaan Pabrik Kayu N.V. "P.A.K.A."
 - 8 Bagian dalam keuntungan dari N.V. Percetakan Kebayoran.
 - 9 Bagian dalam keuntungan dari Medan Woning Bureau.
 - 10 Bagian dalam keuntungan dari Bruynzeel-Dayak-Hout-bedrijven.
 - 11 Bagian dalam keuntungan dari N.V. Ned. Ind. Maatschappij voor Zeevaart.
 - 12 Bagian dalam keuntungan dari N.V. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI)
 - 13 Bagian dalam keuntungan dari Garuda Indonesia Airways.
 - 14 Bagian dalam keuntungan dari N.V. Percetakan Dagang Nasional (Perdana).